



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 20 Februari 2013

Halaman: 20

**Akulturasi Budaya
di Kampoeng
Wisata Ketandan**

Pembukaan PBTY 2013

Joko Nugroho

JOGJA-Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) kembali digelar mulai hari ini, Rabu (20/2). Pembukaan ini akan dimeriahkan dengan peresmian Kampoeng Wisata Ketandan sebagai kampung pecinan Jogja.

Ketua Umum PBTY Tri Kirana Haryadi yang sering disapa Cik Ana ini mengatakan Kampoeng Wisata Ketandan akan diresminan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwana X. Kawasan ini diharapkan menjadi *china town* yang bernuansakan Jogja.

"Kami berharap Jogja memiliki semacam *china town*, seperti yang sudah ada di Jakarta dan beberapa kota besar di dunia. Dengan diresmikannya Ketandan sebagai kampung pecinan diharapkan dapat menjadi *china town* yang berciri kas Jogja," tandas Ana. Ana melanjutkan yang terpenting adalah bentuk akulturasi budaya yang menyatu di Kampoeng Wisata Ketandan ini. Pasalnya, saat akan melakukan peletakan batu pertama juga terdapat akulturasi budaya Jawa dan Tionghoa.

"Sebab saat peletakan batu pertama dulu diadakan ritual dengan budaya Jawa. Peletakan batu pertama juga tidak melewati Bulan Suro. Sedangkan sesaji yang disuguhkan kombinasi budaya Tionghoa dan Jawa. Semoga akulturasi ini terus ada," jelas Cik Ana.

Kawasan pecinan yang terletak di kawasan Malioboro, Kampoeng Wisata Ketandan akan dijadikan tempat wisata. Daerah yang dipenuhi dengan bangunan bertingkat arsitektur Tionghoa ini akan dirubah bukan lagi menjadi jalan umum.

Gapura Kampoeng Wisata Ketandan, Kelurahan Ngupasan, Gondomanan yang akan diresmikan ini menjadi penanda kawasan. Ini juga menjadi titik awal penataan Kampoeng Wisata Ketandan yang nantinya akan dijadikan sebagai tempat wisata.

Ketua Kampoeng Wisata Ketandan, Tjundaka Prabawa mengatakan jika usulan merubah Kawasan Ketandan menjadi Kampoeng Wisata Ketandan sudah ada sejak lama namun baru terealisasi. Kampoeng Wisata Ketandan ini nantinya akan menyatu dengan pariwisata di Malioboro.

Tentu saja ke depan posisi Kampoeng Wisata Ketandan sebagai penunjang wisatawan agar lebih ramai. Konsep kampung wisata di Ketandan seperti *china town*, yakni akan diisi dengan kuliner, bazar hingga pernak-pernik kerajinan. (Joko Nugroho/Hoty Kartika, Devi Krismawati/redaksi@harianjogja)

Instansi

1. Disparbud
2. Bap. HI
- 3.
- 4.
- 5.

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☒ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

☐ Netral

☐ Biasa

Positif

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005